

Perpisahan Purna Tugas M. Syamsuri, S.Pd



[Santoso Official](#)

206 subscriber

[Disubscribe](#)

12

[Bagikan](#)

174 x ditonton 2 minggu yang lalu

Perpisahan Purna Tugas M. Syamsuri, S.Pd di Segoro Ijo, Ahad 8 Januari 2023, vocal Teguh Kiyatno, music by Anto Welut Karanganyar

Lebih banyak

4 Komentar

[Urutkan](#)



[Tambahkan komentar...](#)



[Teguh Kiyatno](#)

[0 detik yang lalu](#)

[19.18, 11/1/2023] Teguh.Qi: <https://youtu.be/p-kC6UFmwi4>

[19.18, 11/1/2023] Teguh.Qi: Just 4u ... for you, pak Syam. Kreasi mas Santoso cs wau namung kagem panjenengan, pak Syam. Mugi tansah sae saksampunipun lulus anggenipun makaryo kedinasan sesarengan wonten SMPN 1 Bulukerto sak purnanipun. Sinaoso mekaten pasedherekan kito tetep lanjut saklajengipun. Mugi kerso tansah nyengkuyung guyup rukunipun keluargo SMPN 1 Bulukerto plus dongo pangestu mugi sedoyo saget tekun sak tekane paripurno kados panjenengan. Nuwun.



[20.50, 11/1/2023] Pak Syam. Guli: Wau, makasih P. Teguh, amin, Hebat loo suarannya [21.27, 11/1/2023] Teguh.Qi: Grogi, pak ... baru pertama tampil di depan publik . Istilah pak Pomo dulu tidak sekedar koyo kucing diraupi tetapi koyo kucing digrujuki ... bukan karena tidak mau tetapi memang tidak mampu. Walau agak hafal lagunya tidak faham cara masuk liriknya. Untungnya dikode mas Anto welut. Maaf, ya ... bisanya hanya seperti itu. Prasojo, sakmadyo ning ora sembodo. Kata orang lagu adalah ekspresi autentik kata dan nada akan irama jiwa ... jadi, menyanyiilah dengan batin jiwamu bukan dari zahir suaramu. Namun suara yang terekspresi keluar tidak selancar yang di dalam. Dasar ambitus suara saya memang cekak ... yasinan dsb saja harus dibacking vocal para rekan jamaah (untuk sekedar bisa menelan ludah, mengambil nafas, dst untuk kelancaran paduan suara pengajian bersama tsb). Sekali lagi sangat mengapresiasi etika respon positifnya walau kami cukup tanggap sesungguhnya belum layak untuk menerima itu. Nuwun, pak Syam.



[21.34, 11/1/2023] Pak Syam. Guli:

[Lebih sedikit](#)

[Balas](#)



[Teguh Kiyatno](#)

[2 minggu yang lalu](#)

Lagunya Aril yang terdalam tsb memang bagus sayangnya saya belum bisa melagukannya dengan baik. Grogi, bu Istilah pak Pomo dulu tidak sekedar koyo kucing diraupi tetapi koyo kucing digrujuki ... bukan karena tidak mau tetapi memang tidak mampu. Walau agak hafal lagunya tidak faham cara masuk liriknya. Untungnya dikode mas Anto welut. Maaf, ya ... bisanya hanya seperti itu. Prasojo, sakmadyo ning ora sembodo. Kata orang lagu adalah ekspresi autentik kata dan nada akan irama jiwa ... jadi, menyanyiilah dengan batin jiwamu bukan dari zahir suaramu. Namun suara yang terekspresi keluar tidak selancar yang di dalam. Dasar ambitus suara saya memang cekak ... yasinan dsb saja harus dibacking vocal para rekan jamaah (untuk sekedar bisa menelan ludah, mengambil nafas, dst untuk kelancaran paduan suara pengajian bersama tsb). Sekali lagi sangat mengapresiasi etika respon positifnya walau kami cukup tanggap sesungguhnya belum layak untuk menerima itu. Nuwun



[Lebih sedikit](#)

[Balas](#)



[Tri Nuryatin](#)

[2 minggu yang lalu](#)

Sahdu lagunya pak Teguh

Balas

J

[Juni Anta](#)

[12 hari yang lalu](#)

Pak Teguh punya bakat namun terpendam dalam - dalam.... Lebih tepatnya pak Teguh nyanyi lagunya GOMBLOH DI RADIO

Balas

1 balasan



[Teguh Kiyatno](#)

[11 hari yang lalu](#)

Terima kasih, pak Jun karepe namung ngelegake nyuwun pangapunten menawi nggelake (maksudnya sih sekedar melegakan maaf jika mengecewakan). Bisanya cuma itu. Wah, jangan dibandingkan dengan suara emas musisi sekaliber almarhum Gombloh, dong. Suara saya jelas nggak sampailah... lagu pop yang berusaha sekutu daya upaya maksimal yang bisa saya bawakan itu saja tampak malah terdengar mengenaskan kurang mengesankan. Untuk kesekian kalinya sangat mengapresiasi etika respon positif semuanya walau kami cukup tanggap jujur saja sesungguhnya susah melalui apalagi melampauinya. Ngaten mawon, nggih (Beginu saja, ya?).

Lebih sedikit

Balas